

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
(STAD) TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 4
PARIAMAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DWI SUHARADITA
NIM. 1301346**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman.

Nama : Dwi Suharadita

NIM : 1301346

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Januari 2018

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I



Drs. H. Yarman, M.Pd
NIP. 19611020 198602 1 001

Dosen pembimbing II



Dra. Jazwinarti, M.Pd
NIP. 19570107 198003 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Suharadita
NIM : 1301346
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 4 PARIAMAN**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. H. Yarman, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Jazwinarti, M.Pd
3. Anggota	: Dr. H. Yerizon, M.Si
4. Anggota	: Dr. Hj. Armianti, M.Pd
5. Anggota	: Drs. Syafriandi, M.Si

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Suharadita
NIM/TM : 1301346/2013
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang dengan judul: **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara tak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum Negara yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 06 Februari 2018

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, S.Si., M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan,



Dwi Suharadita
NIM. 1301346

ABSTRAK

Dwi Suharadita : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan kognitif yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap peserta didik dalam pembelajaran matematika. Namun, pada kenyataannya terlihat bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik di kelas VIII SMPN 4 Pariaman masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam memahami materi dan membangun pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *static group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.6 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan menggunakan tes pemahaman konsep matematika berbentuk soal uraian, yang kemudian dianalisis menggunakan uji *U-Mann Whitney*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,000$. $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Yarman, M.Pd., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd., Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si., Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd., dan Bapak Drs. Syafriandi, M.Si., Tim Penguji.
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Dewi Murni, M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Jurusan Matematika FMIPA UNP.

9. Ibu Nirmala Aswita, S.Pd., Kepala SMP Negeri 4 Pariaman.
10. Ibu Islamawati, S.Pd., dan Ibu Yendrayeti, S.Pd, Guru Bidang Studi Matematika SMP Negeri 4 Pariaman.
11. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 4 Pariaman.
12. Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman.
13. Ayahanda Suhaimi, Ibunda Dra. Elwidarmy, Kakanda Suhelnida Eka Putri, S.Farm,Apt dan Adinda Selvia Triana yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama masa studi dan penyelesaian skripsi ini.
14. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Prodi Pendidikan Matematika 2013 FMIPA UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis sudah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun, jika masih terdapat kesalahan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Asumsi Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORITIS	14
A. Kajian Teori	14
1. Model STAD dalam Pembelajaran Matematika	14
2. Kemampuan Pemahaman Konsep	21
3. Pembelajaran Konvensional.....	23
4. Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Rancangan Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33

2. Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Data Penelitian	40
F. Prosedur Penelitian	40
1. Tahap Persiapan	41
2. Tahap Pelaksanaan.....	42
3. Tahap Penyelesaian.....	44
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data.....	58
a. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	58
b. Deskripsi Aktivitas Belajar Peserta Didik	59
2. Analisis Data	61
a. Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika	61
b. Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	62
B. Pembahasan.....	69
1. Pemahaman Konsep Matematika.....	69
2. Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	95
C. Kendala Penelitian	98
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas pada Ulangan Harian tentang Sistem Koordinat di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman.....	7
2. Penghitungan Perkembangan Skor Individu.....	19
3. Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok	19
4. Sintaks Model Pembelajaran Langsung	24
5. Rancangan Penelitian Static Group Design	33
6. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018.....	34
7. P-value pada Uji Normalitas Populasi	35
8. Data Sampel dari k Buah Populasi.....	37
9. Analisis Variansi Satu Arah	38
10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Populasi.....	39
11. Tahap Pelaksanaan	42
12. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	48
13. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	49
14. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	50
15. Rubrik Penskoran Indikator Pemahaman Konsep.....	52
16. Analisis Hasil Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik pada Kelas Sampel	58
17. Persentase Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas	60
18. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Pertama	63
19. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kedua.....	64
20. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Ketiga	65
21. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Keempat.....	67
22. Jumlah Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kelima	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Jawaban yang Salah dari Siswa A	4
2. Contoh Jawaban yang Salah dari Siswa B	5
3. Skema Penelitian	32
4. Perbandingan Median Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	62
5. Persentase Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Pertama.....	63
6. Persentase Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kedua	64
7. Persentase Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Ketiga	66
8. Persentase Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Keempat	67
9. Persentase Peserta Didik yang Melakukan Aktivitas Kelima	69
10. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 4	72
11. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 4.....	72
12. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 1	73
13. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 1 dengan Skor 1.....	73
14. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3b dengan Skor 4	74
15. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3b dengan Skor 4.....	74
16. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3b dengan Skor 1	75
17. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3b dengan Skor 1.....	75
18. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 4	76

19. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 4.....	77
20. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 1	78
21. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 2 dengan Skor 1.....	78
22. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4a dan 4b dengan Skor 4.....	79
23. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4a dengan Skor 4.....	79
24. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4b dengan Skor 4.....	80
25. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 4a dan 4b dengan Skor 2.....	81
26. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 4a dan 4b dengan Skor 1	81
27. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3a dengan Skor 4.....	82
28. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3a dengan Skor 4.....	82
29. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 3a dengan Skor 1.....	84
30. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 3a dengan Skor 2	84
31. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 4	85
32. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 4.....	86
33. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal Nomor 5 dengan Skor 2	87

34. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor	
5 dengan Skor 1.....	88
35. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal	
Nomor 7 dengan Skor 4	89
36. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor	
7 dengan Skor 4.....	89
37. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal	
Nomor 7 dengan Skor 3	90
38. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor	
7 dengan Skor 1.....	91
39. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal	
Nomor 6 dengan Skor 4	92
40. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Eksperimen untuk Soal	
Nomor 6 dengan Skor 1	93
41. Contoh Jawaban Siswa pada Kelas Kontrol untuk Soal Nomor	
6 dengan Skor 1.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017	104
2. Uji Normalitas Populasi	105
3. Uji Homogenitas Populasi	109
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	110
5. Jadwal Penelitian.....	111
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	112
7. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)	152
8. Lembar Validasi RPP	179
9. Lembar Validasi LKPD.....	182
10. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen	184
11. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	185
12. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika	187
13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	189
14. Lembar Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep	195
15. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	199
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	200
17. Perhitungan Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	201
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	207
19. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	211
20. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	215
21. Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	218
22. Kunci Jawaban Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	220

23. Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik di Kelas Sampel.....	226
24. Distribusi Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik di Kelas Eksperimen.....	227
25. Distribusi Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik di Kelas Kontrol	228
26. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	229
27. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	230
28. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	231
29. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Pariaman.....	232
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	233

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dapat diartikan sebagai suatu ilmu universal yang berguna bagi manusia dan mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika berperan penting dalam memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika diberikan kepada peserta didik sekolah dasar dan menengah dengan tujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif, kreatif, dan bekerja sama.

Tujuan pembelajaran matematika sebagaimana tercantum dalam Permendikbud no 54 tahun 2013 salah satunya adalah memahami konsep matematika. Pemahaman konsep merupakan kemampuan peserta didik untuk memahami ide abstrak dari suatu pokok bahasan. Lebih lanjut, pemahaman konsep peserta didik ditandai dengan kemampuan untuk melakukan pengelompokan ke dalam contoh dan non contoh, menjelaskan keterkaitan suatu konsep dengan konsep lain, serta menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Apabila peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, maka peserta didik akan lebih memahami keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya dalam matematika dan bidang studi lainnya serta mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan pemecahan masalah.

Namun pada kenyataan di lapangan, kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika bisa dikatakan masih cukup rendah. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya peserta didik yang tidak memahami materi yang telah

/sedang dipelajari. Ketika pendidik melakukan *review* dan memberikan pertanyaan, hanya beberapa orang peserta didik yang memberikan tanggapan dan jawaban yang diberikan pun belum tepat. Ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak memahami materi yang sudah diajarkan, melainkan hanya menghafal apa yang disampaikan kepada mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Pariaman pada kelas VIII tanggal 14 Agustus-19 Agustus 2017, terlihat bahwa peserta didik kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran, hanya peserta didik yang duduk di dua barisan depan saja yang mengamati penjelasan dari pendidik, selebihnya melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran seperti *ngobrol* dengan teman di dekatnya. Bukti lain ditunjukkan dari sedikitnya jumlah peserta didik yang mau mengeluarkan pendapat dan mengajukan pertanyaan kepada pendidik, dan kebanyakan peserta didik itu-itu saja yang berpartisipasi.

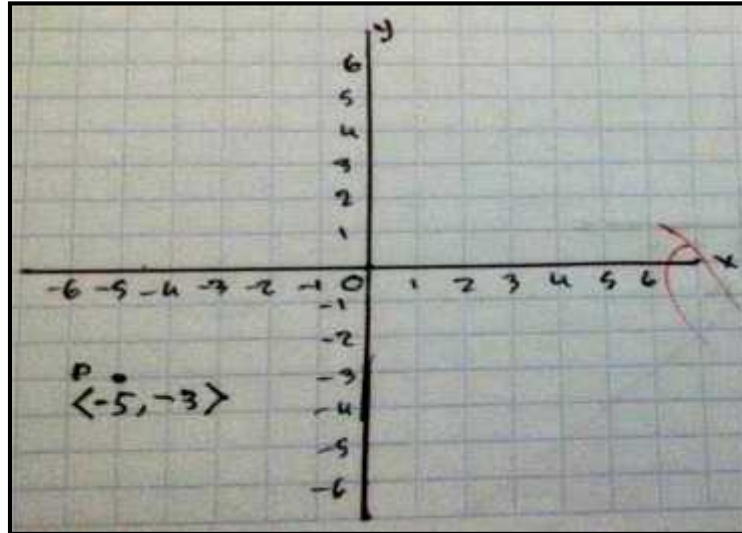
Selama kegiatan pembelajaran, pendidik juga telah mengupayakan peserta didik untuk dapat terlibat secara aktif dengan memberikan beberapa latihan soal baik di papan tulis ataupun berupa soal kuis cepat tepat untuk memacu semangat peserta didik. Nantinya, peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan akan diberikan nilai tambahan. Akan tetapi, peserta didik yang berpartisipasi dalam kegiatan ini hanya sedikit dan cenderung itu-itu saja. Walaupun peserta didik tersebut mengumpulkan latihan, pekerjaan yang mereka kumpulkan tidak murni dari hasil pekerjaan mereka sendiri, melainkan menyalin pekerjaan temannya. Kebiasaan ini akan menyulitkan peserta didik untuk memahami konsep materi

yang harusnya mereka pahami. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, peserta didik mengatakan bahwa mereka sesungguhnya tertarik melakukan kuis, akan tetapi gerakan mereka terbatas oleh waktu pengumpulan yang hanya diberikan selama tiga sampai lima menit tergantung tingkat kesulitan soalnya. Hal ini menyebabkan hanya peserta didik berkemampuan tinggi saja yang mampu mengumpulkan kuis dan mendapatkan nilai tambahan.

SMP Negeri 4 Pariaman merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajarannya. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengaitkan materi yang akan mereka pelajari dengan permasalahan yang mereka temui di kehidupan sehari-hari. Pendidik kemudian melakukan tanya jawab dan memberikan beberapa contoh soal yang dilanjutkan dengan latihan soal yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari untuk kemudian dibahas dan diberikan penilaian.

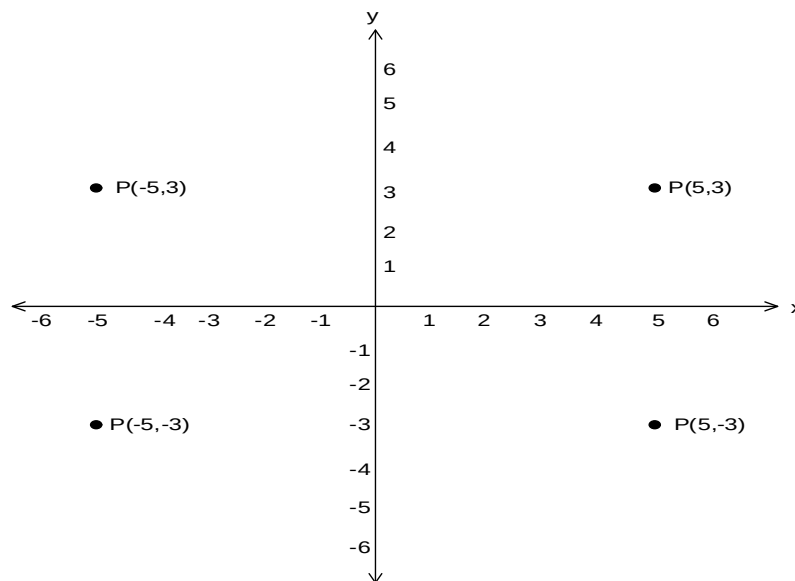
Untuk melihat kemampuan pemahaman konsep peserta didik, berikut contoh soal dan jawaban peserta didik pada ulangan harian tentang sistem koordinat yang memuat indikator pemahaman konsep matematika.

Gambarlah letak titik P berjarak 3 satuan terhadap sumbu x dan 5 satuan terhadap sumbu y , kemudian tentukan titik-titik koordinat P .



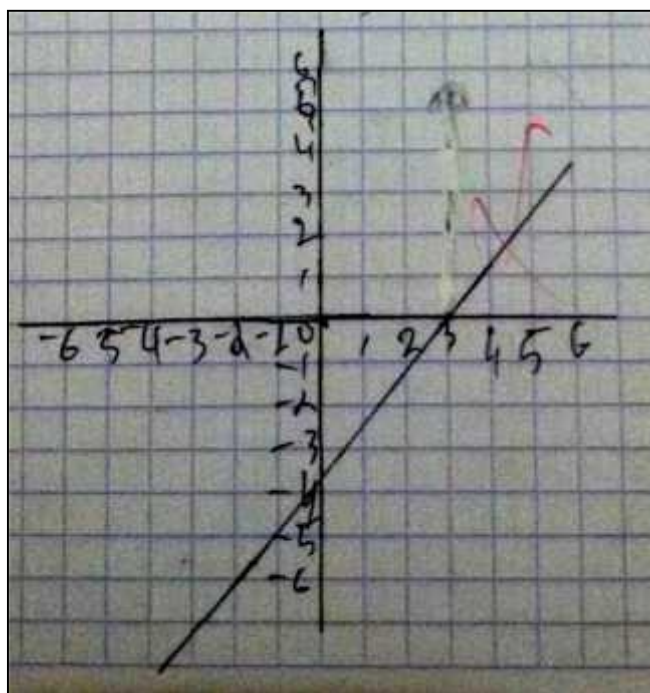
Gambar 1. Contoh jawaban yang salah pada siswa A

Gambar 1 menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu menggambarkan seluruh letak titik P yang berjarak 3 satuan terhadap sumbu-x dan 5 satuan terhadap sumbu-y. Hal ini dikarenakan peserta didik belum memahami bahwa terdapat lebih dari satu titik pada bidang koordinat kartesius yang berjarak 3 satuan terhadap sumbu-x dan empat buah titik yang berjarak 5 satuan terhadap sumbu-y karena bidang koordinat terdiri atas 4 buah kuadran, dan masing-masing kuadrat bisa berjarak 3 satuan terhadap sumbu-x dan 5 satuan terhadap sumbu-y. alternatif jawaban untuk soal tersebut adalah sebagai berikut.



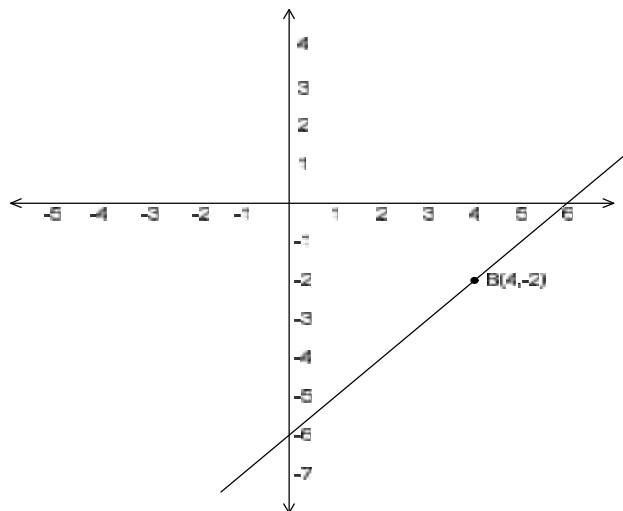
Peserta didik yang menjawab benar pada soal ini hanya 10,71% dari 28 orang peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menerapkan konsep secara logis dan menyajikan konsep matematika dalam berbagai representasi matematika (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya) masih rendah. Selanjutnya, soal mengenai menggambar garis melalui titik tertentu yang sejajar terhadap sumbu-x atau y sebagai berikut.

Gambarlah garis h melalui titik $B(4,-2)$ memotong sumbu-x dan sumbu-y



Gambar 2. Contoh jawaban yang salah pada siswa B

Gambar 2 menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu memahami konsep garis yang memotong sumbu-x dan sumbu-y, namun peserta didik masih melakukan kesalahan dalam meletakkan titik yang diberikan yaitu titik $B(4,-2)$ sehingga peserta didik menggambarkan jawaban yang salah. Alternatif jawaban untuk soal tersebut adalah:



Pada soal ini, dari 28 peserta didik hanya 21,43% yang menjawab benar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika, menerapkan konsep secara logis, dan menyajikan konsep matematika dalam berbagai representasi matematika (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).

Dari dua contoh jawaban peserta didik di atas terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik masih rendah. Hal ini tentunya akan menjadi masalah jika dibiarkan. Pemahaman konsep dibutuhkan peserta didik untuk dapat memahami konsep-konsep dari suatu materi yang mereka pelajari. Jika kemampuan pemahaman konsep peserta didik rendah, peserta didik akan mengalami kesulitan dengan kemampuan matematika yang lain, seperti kemampuan penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pemahaman konsep yang rendah juga akan berdampak pada hasil belajar matematika peserta didik. Gambaran mengenai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, dapat dilihat

dari persentase ketuntasan peserta didik pada ulangan harian matematika tentang sistem koordinat seperti pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Peserta didik yang Tuntas pada Ulangan Harian Matematika tentang Sistem Koordinat Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Peserta didik yang Tuntas	
			Jumlah	Persen (%)
1	VIII.3	27	8	29,63
2	VIII. 4	29	7	24,14
3	VIII. 5	28	10	35,71
4	VIII. 6	27	9	33,33
5	VIII. 7	28	7	25
	Jumlah	139	41	29,50

Sumber: Guru Matematika Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman

Tabel 1 menunjukkan persentase peserta didik yang tuntas masih kurang dari 50%, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Ketuntasan yang dicapai masih jauh dari harapan yaitu 75%. Penyebab dari rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut adalah rendahnya pemahaman konsep matematika peserta didik. Persentase pada Tabel 1 diperoleh dari hasil Ulangan Harian peserta didik pada materi sistem koordinat yang sebagian soalnya berupa soal pemahaman konsep, sehingga rendahnya persentase ketuntasan peserta didik ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik rendah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru matematika, diketahui bahwa minat peserta didik untuk belajar cukup rendah. Peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Dalam satu kelas, hanya sebagian kecil

peserta didik yang mau mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Menurut guru, salah satu penyebab rendahnya minat belajar peserta didik diperkirakan karena model pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik minat belajar peserta didik sehingga mereka tidak berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik lebih suka bertanya kepada teman dibandingkan bertanya kepada pendidik. Apabila pendidik memberikan latihan soal, beberapa peserta didik akan mulai bertanya kepada temannya yang bisa, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari temannya dan pembahasan dari pendidik. Peserta didik juga tidak memahami konsep dari materi yang diajarkan, karena jika soal dengan konsep yang sama namun dalam bentuk yang berbeda diberikan, peserta didik akan kesulitan untuk menjawabnya. Untuk itu perlu adanya suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik mau berperan aktif selama belajar dan meningkatkan pemahaman konsepnya.

Salah satu model pembelajaran yang diperkirakan dapat mengupayakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran kooperatif, pendidik mengkoordinasikan peserta didik dalam sebuah kelompok kecil beranggotakan empat atau lima orang yang anggotanya heterogen mulai dari tingkat kepandaian dan jenis kelamin untuk kemudian berdiskusi dan menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru bersama-sama. Melalui model pembelajaran kooperatif ini pula, peserta didik diberi kesempatan untuk saling

berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk dapat memahami suatu konsep.

Suherman (2008 : 11-12) menyatakan bahwa melalui pembelajaran kooperatif peserta didik dilatih dan dibiasakan untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, saling berbagi tugas, dan diajarkan untuk bertanggungjawab atas hal yang dikerjakannya. Dengan kegiatan-kegiatan yang peserta didik lakukan dalam kelompok, peserta didik belajar untuk bersikap aktif dalam belajar.

Selain itu, Shimazoe (dalam Zakaria, 2010 : 273) mengatakan bahwa pembelajaran kooperatif memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut:

1. Menggalakkan pembelajaran yang mendalam atas suatu materi
2. Peserta didik mencapai nilai yang lebih baik dengan pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan pembelajaran kompetisi dan individual
3. Peserta didik mempelajari kemampuan-kemampuan sosial, dan nilai-nilai moral
4. Peserta didik mempelajari kemampuan berpikir kritis
5. Pembelajaran kooperatif dapat mendukung perkembangan kepribadian
6. Peserta didik dapat mengembangkan perilaku positif terhadap pembelajaran mandiri

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah *Student Team Achievement Division* (STAD). Secara umum, langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari beberapa tahap, yakni penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi dari pendidik, kegiatan belajar dalam tim (bekerja sama), evaluasi, dan penghargaan prestasi peserta didik. Langkah-langkah dari STAD ini yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik terletak pada tahap presentasi dari pendidik dan kegiatan belajar dalam tim. Selama presentasi dari pendidik, peserta didik akan mendapatkan gambaran umum materi yang akan dipelajari dan kemudian mendalami materi tersebut sambil mengerjakan latihan

soal bersama-sama dalam tim. Melalui kerja sama tim ini juga aktivitas belajar peserta didik akan lebih terlihat, dimana peserta yang berkemampuan rendah dan sedang bisa saling berdiskusi dan bertanya kepada peserta didik yang berkemampuan tinggi.

Dalam pembelajaran kooperatif, peserta didik akan terlibat konflik-konflik verbal yang berkenaan dengan perbedaan pendapat anggota-anggota kelompoknya. Dengan begitu peserta didik akan terbiasa dengan mengemukakan pendapatnya dan menyadari bahwa perdebatan dan perbedaan pendapat itu dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dihadapi dan dipelajari (Suherman, 2003: 262-263). Pernyataan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Di mana pembelajaran kooperatif yang memposisikan peserta didik dalam kelompok-kelompok akan menunjang kemampuannya dalam berpikir dan mengajukan pendapat sehingga pada akhirnya peserta didik mampu mengambil suatu kesimpulan mengenai materi yang mereka bahas dan lebih memahami konsep yang sedang dipelajari.

Alasan lain penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep adalah karena pada saat peneliti melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di sekolah yang akan teliti pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif. Respon peserta didik ketika melakukan diskusi kelompok cukup baik dan terlihat lebih antusias untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Hanya saja, saat itu kelompok dibentuk tidak berdasarkan keragaman tingkat kemampuan peserta didik sehingga kegiatan

belum berjalan maksimal. Namun respon positif peserta didik dalam pembelajaran kooperatif menjadi alasan pendukung penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Peserta didik tidak menunjukkan peran aktif selama proses pembelajaran
3. Pemahaman konsep matematika peserta didik masih rendah, terlihat dari hasil belajar yang belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang masih rendah dan peserta didik yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018 selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional dan mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 4 Pariaman tahun pelajaran 2017/2018.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Peserta didik mendapatkan perlakuan dan kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran matematika
2. Pendidik memiliki kemampuan untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

3. Nilai tes yang diperoleh peserta didik dapat mencerminkan kemampuan pemahaman konsep matematika yang dimiliki peserta didik.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini, antara lain untuk :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajarannya bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik
2. Mendapatkan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsepnya
3. Dijadikan sebagai acuan dan tambahan pengetahuan bagi guru matematika dan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
4. Dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.